

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan relevansi dengan teori yang mendasari penelitian, berikut adalah kesimpulan peneliti untuk masing-masing indikator efektivitas :

a. Pencapaian tujuan

Secara keseluruhan, DKUPP Kabupaten Bintan mampu mencapai tujuan dengan optimal sesuai dengan perencanaan baik dari sisi tahapan perencanaan, pemenuhan waktu pelaksanaan, juga realisasi fisik dan anggaran, hanya saja di dalam pelaksanaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan seperti ketersediaan Kerangka Acuan Kerja untuk kegiatan yang dibiayai dari Perubahan APBD, juga perencanaan yang lebih baik terhadap kebutuhan anggaran untuk memperkecil silpa realisasi anggaran.

b. Integrasi

Dinas telah melakukan integrasi baik secara internal maupun eksternal namun secara internal, tim yang dibentuk belum melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan, yang semestinya menjadi bagian dari tugas tim.

Padahal, monitoring dan evaluasi merupakan elemen penting dari pengawasan kegiatan khususnya pada tahap pengukuran hasil dan keluaran. Terkait hal ini, DKUPP Kabupaten Bintan terkesan hanya berperan aktif pada tahap perencanaan dan pelaksanaan namun tidak mengoptimalkan tindakan monitoring dalam rangka pengawasan.

c. Adaptasi

Dinas belum memenuhi pengisian tenaga kerja secara optimal namun telah melakukan upaya dalam bentuk memaksimalkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan meskipun tidak sesuai dengan tugas dan fungsi.

Terkait program pemberdayaan usaha mikro, pelaksanaan tugas administrasi yang memberdayakan para pendamping PLUT-KUMKM dan PK2UMK, di satu sisi memang membantu pencapaian target dan tujuan kegiatan, namun di sisi lain, hal ini dapat mereduksi optimalisasi pelaksanaan tugas pendampingan dan pembinaan pelaku usaha sehingga kinerja para pendamping untuk menjalankan tugas dan fungsinya menjadi kurang optimal sehingga turut berdampak pada tidak tercapainya target pendampingan secara menyeluruh.

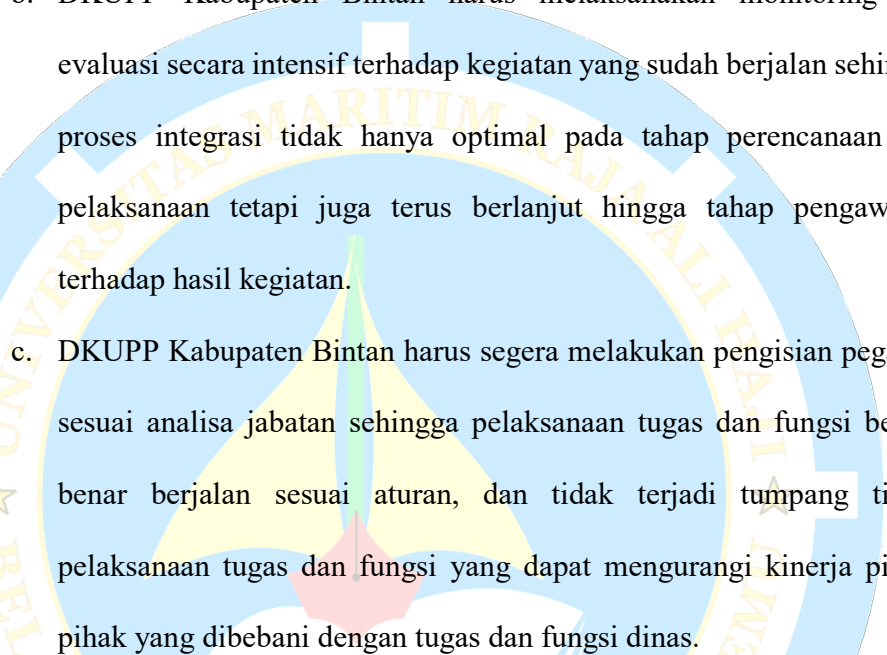
d. Dukungan terhadap pariwisata

Masih minimnya jumlah pelaku usaha mikro yang bergerak dalam sektor pendukung pariwisata yang tercatat dan menjadi binaan Dinas Pariwisata kabupaten Bintan, namun di sisi lain telah menunjukkan kontribusi sebagai pemasok produk di beberapa destinasi pariwisata Kabupaten Bintan. Hal ini menunjukkan masih lemahnya sinergitas data antar OPD terkait sehingga pembinaan pelaku usaha mikro yang bergerak dalam sektor pariwisata belum berjalan optimal.

Dari poin-poin tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa efektivitas pemberdayaan usaha mikro di Kabupaten Bintan telah memenuhi indikator pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi, namun masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan dalam pelaksanaannya sehingga tidak hanya berorientasi pada tercapainya target kegiatan tetapi juga pada tertib administrasi pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan.

5.2 Saran

Terdapat saran dari peneliti terhadap lokasi penelitian yang menjadi objek penelitian, yaitu sebagai berikut :

- 
- a. DKUPP Kabupaten Bintan perlu meningkatkan kinerja perencanaan dan melengkapi dokumen perencanaan sehingga dapat dilakukan pengukuran indikator pencapaian tujuan secara akurat serta meminimalisir terjadinya ketidaksesuaian kebutuhan anggaran.
 - b. DKUPP Kabupaten Bintan harus melaksanakan monitoring dan evaluasi secara intensif terhadap kegiatan yang sudah berjalan sehingga proses integrasi tidak hanya optimal pada tahap perencanaan dan pelaksanaan tetapi juga terus berlanjut hingga tahap pengawasan terhadap hasil kegiatan.
 - c. DKUPP Kabupaten Bintan harus segera melakukan pengisian pegawai sesuai analisa jabatan sehingga pelaksanaan tugas dan fungsi benar-benar berjalan sesuai aturan, dan tidak terjadi tumpang tindih pelaksanaan tugas dan fungsi yang dapat mengurangi kinerja pihak-pihak yang dibebani dengan tugas dan fungsi dinas.

5.3 Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi teoritis sebagai berikut :

- a. Pencapaian tujuan menjadi kunci utama yang mengendalikan keseluruhan program pemberdayaan usaha mikro mulai dari tahap perencanaan hingga monitoring dan evaluasi, sehingga dinas harus mengoptimalkan realisasi dari setiap tahapan tersebut demi tercapainya tujuan
- b. Integrasi menjadi syarat penting untuk kelancaran dalam pelaksanaan program yang diwujudkan dalam bentuk koordinasi dan sinergitas, sehingga dinas harus terus menjaga integrasi baik secara internal maupun eksternal
- c. Pemenuhan akan kemampuan adaptasi akan mempengaruhi kinerja dinas secara keseluruhan sehingga dinas perlu segera mengatasi permasalahan terkait adaptasi untuk meminimalisir konsekuensi yang akan timbul sebagai akibat rendahnya kinerja organisasi.

